

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar serta keterampilan. Untuk mewujudkannya, maka guru dituntut untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa dengan memilih metode atau pendekatan-pendekatan yang sesuai, agar konsep atau materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa dan hasil belajarnya sesuai dengan yang diharapkan atau mencapai standar ketuntasan.

Rendahnya kreativitas dan kualitas dalam pembelajaran dapat mengakibatkan hasil dari proses belajar dan mengajar menjadi tidak terlaksana dengan baik atau belum optimal, sehingga materi yang diajarkan menjadi tidak tuntas, maka perbaikan mutu pendidikan dan cara mengajar harus tetap diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut, akan menambah pengetahuan, keterampilan yang dikuasai oleh masing-masing siswa, dapat meningkatkan pemahaman dari siswa itu sendiri, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Suatu sekolah dapat berkembang dikarenakan oleh guru dan siswa-siswa yang berada di dalam sekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Telaga khususnya pada kelas X<sup>5</sup>, gurunya dalam kegiatan belajar dan mengajar pada mata pelajaran fisika, masih menggunakan metode ceramah yang tidak cocok dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan pembelajaran

seperti ini, belum dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa karena masih monoton atau masih terpusat pada guru. Hal ini membuat siswa untuk enggan atau takut bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu, terdapat perbedaan pemahaman diantara siswa sehingga hanya sebagian siswa yang dapat memahami materi. Semua permasalahan berdampak pada hasil belajar siswa, yaitu membuat siswa tidak tuntas terhadap materi yang diajarkan.

Permasalahan di atas merupakan salah satu tantangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fisika. Untuk mengatasi masalah seperti ini, maka seorang guru harus benar-benar menggunakan metode mengajar, agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai nilai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, siswa tidak takut bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahami, sehingga semua siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu metode mengajar yang sesuai, yaitu tentang hasil belajar siswa rendah, siswa takut bertanya kepada guru, dan tidak semua siswa paham dengan materi yang diajarkan. Metode mengajar yang sesuai dengan masalah tersebut adalah metode tutor sebaya. Metode ini digunakan, karena siswa lebih mudah bertanya kepada temannya dibandingkan kepada guru sendiri. Jadi, dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan metode Tutor Sebaya dalam kegiatan belajar dan mengajar. Penelitian tindakan kelas sebelumnya dengan menggunakan metode tutor sebaya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sabaruddin yang berjudul peranan Metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan

hasil belajar siswa kelas 5 SDN Inpres Karawa Kabupaten Pinrang pada pokok bahasan KPK dan FPB. Penelitian yang dilakukan oleh Sabaruddin ternyata, metode tutor sebaya yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan. Hal yang membedakan pada penelitian sebelumnya yaitu metode tutor sebaya diterapkan dijenjang pendidikan SD dan bidang studi matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya yaitu diterapkan dijenjang penelitian SMA dengan bidang studi fisika. Selain itu, proses pemilihan tutor pada penelitian oleh Sabaruddin, diambil berdasarkan prestasi siswa dalam kelas, sedangkan dalam penelitian yang digunakan, diberikan tes terlebih dahulu kepada seluruh siswa kemudian siswa yang memperoleh skor perolehan dalam tes tersebut dijadikan tutor juga dilihat prestasi siswa dalam kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya Pokok Bahasan Besaran dan Satuan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini setelah dilakukan observasi yaitu :

- a) Kurang tepat menggunakan metode saat mengajar
- b) Siswa enggan atau takut bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahami.
- c) Rendahnya hasil belajar siswa.
- d) Terdapat perbedaan pada tingkat pemahaman diantara siswa, sehingga tidak semua siswa memahami materi yang diajarkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Telaga kelas X<sup>5</sup> meningkat jika metode Tutor Sebaya diterapkan?”

### **1.5. Cara Pemecahan masalah**

Untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang materi yang dipelajari dan hasil belajarnya mencapai ketuntasan. Langkah-langkah penerapan metode Tutor Sebaya pada penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan penerapan metode tutor sebaya.
- b. Semua Siswa kelas X<sup>5</sup> terlibat langsung dalam pemilihan tutor dan diberikan bahan bacaan untuk dipahami dan dipelajari.
- c. Semua calon tutor yang telah membaca bahan bacaan, kemudian diberi tes esay sebanyak sepuluh butir soal dan dilihat skor calon tutor yang mendapatkan skor tertinggi dan prestasinya di kelas. Calon tutor yang memiliki skor tertinggi dalam tes tersebut menjadi tutor dalam penelitian. Tutor yang dipilih dalam penelitian berjumlah lima orang siswa dan diberikan bimbingan.

- d. Pada proses pembelajaran, anggota tutor mendapatkan bahan bacaan dari guru. Jika anggota tutor belum paham, maka anggota tutor bertanya kepada tutor dengan menuliskan pertanyaan dipotongan kertas yang telah disediakan.

Selama proses pembelajaran tutor membantu guru, dan guru berperan sebagai informator, juga mediator dan fasilitator. Anggota tutor yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Apabila tutor tidak dapat menjawab pertanyaan dari tutor, maka guru membantu tutor tersebut untuk menjawab pertanyaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode tutor sebaya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Telaga sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Dalam penelitian ini, siswa dapat berinteraksi melalui tanya-jawab antara temannya, siswa dengan guru guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum dipahami dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya.

##### **2. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang akan diajarkan, khususnya pelajaran fisika dan

menjadikan metode Tutor Sebaya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga pengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam sekolah. Selain itu juga dapat meningkatkan mutu sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah yang memiliki integritas yang lebih tinggi, serta menjadi dokumen/arsip bagi sekolah.